

STRATEGI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENGENDALIAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH MUALLIMIN MUALLIMAT BAHRUL ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG

M. Aliyul Wafa & Bidayatul Hubbil Iffah

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

wafa@unwaha.ac.id; bidayatulhubbiliffa@gmail.com

Abstract

Quality is the main indicator for schools to be able to achieve goals and public trust. Achieving the quality of educational institutions cannot be separated from the curriculum management strategy, where the curriculum management strategy also functions to maintain the existence of educational quality by quality control. This research aims to determine curriculum management strategies in controlling the quality of graduates at Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Babrul Ulum Tambakberas Jombang. The method used by researchers in this research is a descriptive qualitative method with primary and secondary data sources. The data collection procedures used in this research include observation, interviews and documentation with data collection, reduction, display and verification analysis techniques. The results of this research show that: (1) The management strategy implemented by Madrasah Muallimin Muallimat in controlling the quality of graduates, is by implementing a 5 year strategic plan. organizing, implementing and controlling which involves all elements of the madrasah starting from the madrasah head to the students. (2) In carrying out graduate quality control, Madrasah Muallimin Muallimat also carries out quality planning, quality control and quality improvement which is realized in the form of curriculum programs. Based on the research findings. It can be concluded that the curriculum management strategy in quality control is an effort made by educational institutions to maintain the existence of the educational quality that has been achieved.

Keywords : Strategy; Management ; Curriculum; Control; Quality; Graduate of

Abstrak: Mutu merupakan indikator utama sekolah untuk dapat mencapai tujuan dan kepercayaan masyarakat. Tercapainya mutu lembaga pendidikan tidak terlepas dari strategi manajemen kurikulum, dimana strategi manajemen kurikulum juga berfungsi untuk menjaga eksistensi mutu pendidikan dengan pengendalian mutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik

analisis data collection, reduction, display dan verification.. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi manajemen yang dilaksanakan Madrasah Muallimin Muallimat dalam pengendalian mutu lulusan, adalah dengan melaksanakan perencanaan strategis 5 tahun. pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang melibatkan seluruh elemen madrasah mulai dari kepala madrasah hingga siswa. (2) Dalam melaksanakan pengendalian mutu lulusan, Madrasah Muallimin Muallimat juga melakukan perencanaan mutu, pengendalian mutu serta perbaikan mutu yang diwujudkan dalam bentuk program-program kurikulum. Berdasarkan temuan penelitian tersebut. dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu merupakan upaya yang dilakukan lembaga pendidikan untuk mempertahankan eksistensi mutu pendidikan yang telah dicapai

Kata Kunci: Strategi ; Manajemen ; Kurikulum ; Pengendalian : Mutu ; Lulusan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dalam rangka menciptakan manusia yang berkepribadian dalam berbagai aspek kehidupan.(Fadhly et al., 2022) Prof. H. M. Arifin mengemukakan pendapat bahwa pendidikan merupakan suatu proses budaya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan martabat manusia sepanjang hayat, yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.(Rahima et al., 2023). Kedua pemaparan diatas selaras dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sayuti, 2021).

Manajemen Kurikulum merupakan salah satu bagian penting dalam manajemen pendidikan. Manajemen memiliki peran yang penting dalam upaya mewujudkan proses pendidikan yang efektif dan efisien. (L. Hidayati, 2021). Menurut Andrew F.Sikula manajemen merupakan suatu kegiatan guna merencanakan, mengatur, mengorganisasikan, mengendalikan, menempatkan, memberi motivasi, komunikasi serta mengambil keputusan yang dilakukan organisasi. Dimana kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan guna mengelola sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan menghasilkan produk maupun jasa secara efisien.(Rahima et al., 2023). Adapun Adapun kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang berisikan tujuan, isi, bahan pelajaran serta metode yang dilakukan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (W. Hidayati et al., 2021). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

manajemen kurikulum merupakan sebuah sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

Madrasah sebagai salah satu institusi pendidikan dihadapkan pada tuntutan kemampuan kompetitif. Hal tersebut merupakan wujud dari bagaimana cara sekolah dapat bertahan di tengah masyarakat untuk dapat memperbaiki dan mempertahankan mutu yang telah dibentuk. (Fadhly et al., 2022). Secara oprasional, mutu atau kualitas ditentukan oleh dua faktor yaitu terpenuhinya spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya atau yang disebut dengan *quality in fact* dan terpenuhiya sepesifikasi yang diharapkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna jasa atau *quality in perception*.(Habibi, 2020)

Untuk menjaga dan mempertahankan kualitas, Madrasah perlu melaksanakan pengendalian mutu. Dimana pengendali mutu merupakan salah satu fungsi dari manajemen. Pengendalian mutu sendiri merupakan suatu sistem kendali yang efektif guna mengoordinasikan upaya-upaya penjagaan kualitas, dan perbaikan kualitas dari kelompok-kelompok dalam organisasi produksi, sehingga tercipta suatu produksi yang sangat ekonomis serta dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.(Masyitoh & Heri, 2017). Adapun aktifitas dan fungsi manajemen dalam pengendalian mutu mencakup pada empat hal utama yaitu perencanaan mutu (*quality planning*), pengendalian mutu (*quality control and inspection*), jaminan mutu (*quality assurance*), dan peningkatan mutu (*quality improvement*) (Tuala, 2018). Dengan demikian pengendalian mutu pendidikan merupakan suatu proses menyeluruh dan terintegasi dalam satu sistem pendidikan yang dianut, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi program pendidikan.

Madrasah Muallimin Muallimat merupakan madrasah yang memiliki citra yang baik di masyarakat. Citra tersebut terbentuk dari mutu lulusan yang dihasilkan, dimana banyak lulusan Madrasah Muallimin Muallimat yang melanjutkan studi pada perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi keagamaan negeri serta banyak pula lulusannya yang melanjutkan studi di perguruan tinggi Timur Tengah. Selain itu, dalam kiprahnya di masyarakat berdasar pada penelitian DR. KH. M. Wafiyul Ahdi. SH. M. Pd. I yang berjudul Reproduksi Ulama Melalui Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren, banyak lulusan Madrasah Muallimin Muallimat yang berprofesi menjadi guru, pengasuh yayasan yatim piatu, konsultan spiritual, dewan pengawas syariah hingga penggerak aktivitas keagamaan di masyarakat.

Maka untuk menjamin mutu lulusan, Madrasah Muallimin Muallimat secara konsisten melaksanakan pengendalian mutu dengan mengoptimalkan strategi manajemen kurikulum. Pengendalian mutu lulusan merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyeluruh dalam suatu sistem pendidikan yang dianut, mulai dari pengendalian mutu terhadap perencanaan, pengimplementasian, serta evaluasi program pendidikan itu sendiri yang mengarah pada suatu tujuan yang telah direncanakan.

Dengan demikian, berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mempunyai tujuan, sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. (2) Untuk mengetahui strategi manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari 18 Maret 2023 sampai 3 Agustus 2023. Adapun kehadiran penelitian ini berlokasi di Jl. Tanjung RT/RW: 001/005, Dsn. Gedang Tambakrejo Jombang. Kode pos 61451. Telp. (0321) 865280. Dalam penelitian ini peneliti sepenuhnya bertindak sebagai instrument sekaligus berperan sebagai pengamat penuh yang pengumpul data lapangan, mereduksi data, menyajikan data dan melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi data.

Penelitian ini berfokus kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi tentang, (1) Bagaimana manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang? (2) Bagaimana strategi manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tiga metode pengumpulan data diatas harus memiliki kesalingan dalam melengkapi dan menghasilkan informasi yang diinginkan. Teknik Kualitatif untuk menganalisis data survei meliputi *collection* atau pengumpulan data, *reduction* atau reduksi data, *display* atau penyajian data, *Conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan dan *verification* atau verifikasi. Untuk mendapatkan hasil yang signifikan dalam analisis data dilakukan triangulasi dan *mamber cheking* yang berkelanjutan dan mendalam.

HASIL

Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang merupakan madrasah yang telah melahirkan banyak generasi *muallim* atau guru yang berkiprah di masyarakat. Hal tersebut merupakan reperentasi dari terwujudnya visi Madrasah Muallimin Mullimat sejak awal berdirinya yaitu untuk mencetak generasi *mualliam* atau guru yang dapat berkiprah di masyarakat. Adapun Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Muallimin Mullimat merupakan kombinasi antara kurikulum PGA (Pendidikan Guru Agama) dan Kurikulum pesantren salaf. Kemudian peneliti melakukan penelitian tentang strategi manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, Berikut beberapa hal yang disajikan sebagai hasil penelitian yang sesuai dengan focus penelitian:

1. Manajemen Kurikulum dalam Pengendalian Mutu di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

a. Visi

“Terwujudnya insan berakhlak karimah, berilmu pengetahuan dan trampil dalam berkiprah di masyarakat ”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran, pengajaran dan penilaian berbasis kurikulum pesantren dan nasional secara integratif.
- 2) Mengembangkan keterampilan dalam membaca dan mengaplikasikan pemahaman kitab kuning.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan kesiswaan untuk peningkatan kemampuan berorganisasi dan literasi.

Madrasah Muallimin Muallimat terus melakukan Upaya untuk menjaga eksistensi visi yang telah dibentuk sejak awal berdirinya dengan menata kembali sistem yang lama menuju sistem manajemen yang baru, sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah Muallimin Muallimat, KH. M. Abdullah Rif'an Nashir Lc.

“Visi Madrasah Muallimin Muallimat dari awal berdirinya hingga saat ini secara substansi tidak ada perubahan atau sama. Namun penterjemahan visi belum terokumentasikan secara baik dimana dulu pola menentukan arah organisasi madrasah berada pada top leader. Dimana arah madrasah adalah sesuai dengan arahan dari top leader tidak didasari pengetahuan dari atas sampai bawah. Sehingga penterjemahan visi berubah-ubah. Kemudian dalam 1 tahun terakhir madrasah

berupaya untuk merumuskan visi dan misi dari kebijakan atau arah madrasah yang dialami oleh pelaku organisasi yaitu pengelola madrasah dari guru-guru senior dan staf-staf senior.”

Kurikulum yang diberlakukan di Madrasah Muallimin Muallimat sejak awal berdirinya hingga saat ini tidak mengalami pergeseran dalam substansinya. Dimana kurikulum yang digunakan adalah kurikulum kombinasi antara kurikulum PGA (Pendidikan Guru Agama) dan Kurikulum pesantren salaf. Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat disusun dan dikembangkan berdasar pada visi dan misi yang telah ditetapkan. Sebelum merumuskan struktur kurikulum dilaksanakan kegiatan review ulang struktur kurikulum untuk kemudian dipilih menjadi silabus kemudian RPP . Bapak Achmad Musyaffak, M.Pd.I.Staff bidang Kurikulum menjelaskan, bahwa:

“Perencanaan kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat dilaksanakan pada setiap awal tahun atau sebelum awal pembelajaran, perencanaan tersebut meliputi menentukan muatan kurikulum, menentukan jumlah rombel kelas, menentukan satuan materi pembelajaran , melakukan analisis kebutuhan guru pada setiap rombel kemudian membuat pembagian jam mengajar guru dan jam pembelajaran. Sebelum itu Kurikulum akan di rivew atau dilihat ulang”

Adapun muatan dalam struktur kurikulum yang ada di Madrasah Muallimin Muallimat bersifat paten dalam segi konten atau muatannya dengan prosentase 75% mata pelajaran agama dan 25 % mata pelajaran umum sebagaimana dijelaskan oleh staff kurikulum Bapak Achmad Musyaffak, M.Pd.I. sebagai berikut:

“Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Muallimin Muallimat merupakan kurikulum baku sama dengan yang dikehendaki pendiri yaitu kurikulum kepesantrenean 75% Kurikulum Kitab Kuning dan 25% kurikulum yang dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman. Kurikulum berbasis pesantren yang dibingkis dengan sekolah. Kurikulum tersebut akan senantiasa dilestarikan sebab dengan penerapan kurikulum tersebut sudah membuahkan hasil yang dilihat dari meningkatnya animo kepercayaan masyarakat terhadap madrasah Muallimin Muallimat Muatan kurikulum yang dikedepankan adalah yang sesuai dengan visi dan misi.”

Pengimplementasikan kurikulum yang telah dirumuskan di Madrasah Muallimin Muallimat dimulai dengan melakukan sosialisasi kurikulum kepada seluruh guru di Madrasah Muallimin Muallimat dalam rapat awal tahun. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh bapak Achmad Musyaffak, M.Pd.I. Sebagaimana berikut:

“Rapat awal tahun merupakan forum persiapan pembelajaran yang diikuti oleh seluruh guru yang berisi mengenai sosialisasi kegiatan madrasah selama 1 tahun pembagian jam dan hal-hal yang terkait bagaimana guru dapat mencapai target yang telah ditentukan dalam kurun waktu yang telah

diatur dalam kalender pendidikan. bahan tersebut sebagai bahan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dalam satu tahun.”

Dalam pengimplementasian kurikulum Madrasah memberikan kebebasan pada guru untuk mengembangkan bahan ajar dan memilih metode pembelajaran. Namun kebebasan tersebut tidak bersifat mutlak dimana guru juga diminta untuk tetap mempertahankan beberapa metode yang bernafaskan kepesantrenan seperti hafalan, sorogan serta ceramah. Sebagaimana disampaikan oleh Achmad Musyaffak, M.Pd.I.

“Metode pembelajaran diserahkan pada guru masing-masing sebagai seni mengajar setiap guru namun madrasah menitikberatkan pada penyapaian tugas dalam mendampingi siswa belajar. Guru dipersilahkan untuk menerapkan metode sendiri-sendiri dengan tetap menerapkan metode kepesantrenan seperti Hafalan, Sorogan, Ceramah, Tidak meninggalkan metode lama yang masih relevan”

Evaluasi kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran menjelang awal tahun pelajaran baru. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Muslimin Abdillah, S. Ag.

“Evaluasi Kurikulum dilakukan setiap akhir tahun menjelang tahun pelajaran baru. Dengan beberapa pembahasan seperti Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum?, Apakah pelaksanaan yang dilakukan sudah mengarah pada tujuan strategis, Bagaimana dampak dari pelaksanaan perencanaan yang telah dibuat baik program maupun kurikulum?. sebagai acuan perencanaan tahun berikutnya.”

Kepala Madrasah Muallimin Muallimat KH. M. Abdullah Rif'an Nashir, Lc. Secara lebih detail menjelaskan perihal teknis evaluasi Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat sebagaimana berikut:

“Evaluasi Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat dilaksanakan secara berkala ketika rapat akhir tahun dimana data rekapitulasi disajikan secara menyeluruh tidak hanya secara global tapi juga per kelas, per nama guru sehingga dapat diketahui kelas yang paling banyak kosongnya dimana dapat diketahui. Selain kehadiran capaian juga dievaluasi untuk mengetahui faktor ketidak tercapaian misal “banyak hari libur faktor kesehatan guru dsb”

Selain mengadakan evaluasi setiap akhir tahun Kepala Madrasah secara berkala melaksanakan pengawasan yang berkaitan dengan kinerja keaktifan guru dan siswa, tingkat ketercapaian mata pelajaran serta progres hafalan alfiyah siswa sebagaimana disampaikan oleh KH. M. Abdullah Rif'an Nashir, Lc. sebagai berikut:

“Pengawasan Kepala Madrasah mencakup banyak hal seperti: Kinerja Guru yang terkontrol dalam rekapitulasi kehadiran atau keaktifan guru, Keaktifan dan kehadiran siswa, tingkat capaian

mata pelajaran, hafalan Alfiyah Yang setiap bulan dilaporkan kepada kepala madrasah secara berkala. Dimana kepala madrasah dibantu oleh kepala program persiapan A atau program Khusus yang dikepalai oleh Bapak Lukman Hakim. Yang juga dibantu oleh waka kurikulum.”

Untuk mengukur kemampun akademik siswa Madrasah Muallimin Muallimat melaksanakan evaluasi pembelajaran secara rutin yaitu setiap satu semester 2 kali atau 4 kali setiap satu tahun pelajaran. Evaluasi tersebut meliputi penilaian tengah semester atau PTS Semester 1 dan 2 dan ujian akhir semester 1 dan ujian kenaikan kelas. Serta mengadakan Ujian Akhir Madrasah yang meliputi ujian tulis, ujian baca kitab dan ujian praktik mengajar khusus siswa kelas 6. Evaluasi tersebut dilaksanakan guna mengetahui indeks prestasi siswa dan kualitas lulusan Madrasah Muallimin Muallimat yang akan menjadi salah satu bahan dalam evaluasi kurikulum setiap akhir tahun pelajaran.

2. Strategi manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Strategi manajemen kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat di rumuskan pada saat rapat perencanaan strategis 5 tahunan yang dalam prosesnya diawali dengan mereview ulang visi dan misi Madrasah. Berikut penjelasan Bapak Muslimin Abdillah, S. Ag. Staff Humasy sekaligus ketua Tim Penyusun Buku Panduan Madrasah Muallimin Muallimat terkait perencanaan di Madrasah Muallimin Muallimat:

“Perencanaan Madrasah Muallimin Muallimat adalah perencanaan strategis 5 tahunan yang dalam prosesnya diawali dengan mereview visi dan Misi. Review tersebut dilakukan dengan beberapa rumusan pertanyaan seperti, Tujuan apa yang hendak dicapai madrasah di masa yang akan datang?, Langkah-langkah atau strategi seperti apa yang harus ditempuh untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan?, Baru kemudian visi dan misi dapat dirumuskan. Selain itu dalam proses perencanaan juga dilakukan analisis SWOT atau kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan untuk merumuskan masalah dan tujuan strategis dalam kurun waktu 5 tahun yang kemudian dijadikan pijakan untuk menentukan program strategis yang indikator ketercapaiannya dapat diukur dengan jelas.”

Adapun strategi manajemen kurikulum yang diterapkan di Madrasah Muallimin muallimat telah terdokumentasikan dalam Buku Panduan Madrasah Muallimin Muallimat halaman 22-23. Beberapa strategi tersebut meliputi:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum yang integratif antara ilmu pendidikan umum dengan ilmu pendidikan agama.

- b. Senantiasa mengupgrade metode pembelajaran bila memang metode tersebut lebih mampu memberi suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran.
- c. Mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang amanah dan profesional.
- d. Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan sehat agar setiap siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- e. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar, serta memacu siswa untuk terus mengembangkan kreatifitas dan keterampilannya.

Setelah dirumuskan dalam tahap perencanaan kemudian strategi-strategi tersebut akan disosialisasikan kepada seluruh elemen di Madrasah Muallimin Muallimat untuk kemudian dilaksanakan dan dievaluasi.

Pelaksanaan strategi manajemen kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat melibatkan peran seluruh elemen dalam madrasah mulai dari kepala madrasah, staff, guru, hingga siswa. Berikut bentuk pelaksanaan strategi manajemen di Madrasah Muallimin Muallimat:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum yang integratif antara ilmu pendidikan umum dengan ilmu pendidikan agama.

Dalam pengimplementasian strategi tersebut Bapak Achmad Musyaffak, M.Pd. menjelaskan.

“Madrasah Muallimin Muallimat dalam mewujudkan kurikulum yang terintegrasi dimana Madrasah juga termasuk dalam satuan pendidikan Formal yang berupa MTs dan MA. Dengan demikian Madrasah Muallimin Muallimat juga memiliki struktur kurikulum MTs dan MA yang langsung dimonitoring oleh Kemenag. MMA memiliki kurikulum Ganda yaitu Formal dan Informal. Formal meliputi MTs dan MA. Informal meliputi kurikulum khas (kepesantrenan dan PGA) dan kurikulum program kebusus 1 A. Yang di integrasikan adalah mapel formal yang pokok saja meliputi MTK, B. Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Asing, Sejarah, Antropologi”

Adapun prosentase kurikulum yang telah diintegalkan adalah 75% muatan kurikulum ilmu pendidikan agama dan 25% muatan kurikulum ilmu pendidikan umum.

- b. Senantiasa mengupgrade metode pembelajaran bila memang metode tersebut lebih mampu memberi suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Di Madrasah Muallimin Muallimat metode pembelajaran diserahkan kepada pribadi guru masing-masing sebagai seni mengajar setiap guru, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Achmad Musyaffak, M.Pd. sebagai berikut:

“Guru dipersilahkan untuk menerapkan metode sendiri-sendiri. Dengan tetap mempertahankan metode kepesantrenan seperti diterapkannya metode Hafalan, Sorogan, Ceramah, dengan demikian guru tidak meninggalkan metode lama yang masih relevan.”

Untuk memberi suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran guru diminta untuk melaksanakan pembelajaran dan pengembangan metode pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh Bapak Muslimin Abdillah, S. Ag sebagai berikut.

“Guru melakukan perencanaan pembelajaran, melakukan pengembangan metode pembelajaran misalkan alat peraga pembelajaran, metode pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan”

c. Mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang amanah dan profesional.

Adapun upaya yang dilakukan Madrasah Muallimin Muallimat dalam mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang amanah dan profesional adalah dengan merekrut alumni dan merekrut tenaga kependidikan yang kemudian ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan keahlian. Dalam hal ini Bapak Achmad Musyaffak, M.Pd.I mengatakan:

“Dalam hal oprasional kantor kami mengutamakan alumni untuk membantu oprasional kantor kemudian bila kinerja bagus akan di beri jam mengajar di kelas. Selain itu kami juga merekrut orang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang tertentu seperti IT. pustakawan, kewirausahaan, dan untuk bidang ekonomi kami bekerjasama dengan BMT RIZQONA.”

Untuk perekrutan guru secara lebih rinci Bapak Achmad Musyaffak, M.Pd menjelaskan.

“Dalam melakukan perekrutan madrasah akan melihat pada kebutuhan pembagian jam, Memprioritaskan Alumni, atau Guru yang memiliki beground pendidikan pesantren dengan rekomendasi dari kepala madrasah, guru yang berkaitan juga akan diminta untuk mengajukan surat lamaran ke madrasah untuk diseleksi, kalau lolos akan diberikan jadwal pengajaran. Rekrutmen guru di madrasah Mullimin Mullimat ini tidak dibuka secara umum karena khawatir nilai-nilai khas madsrah akan beralih.”

Dalam merekrut guru baru Kepala Madrasah Muallimin Muallimat KH. M. Abdullah Rifan Nashir, Lc. menegaskan bahwa

“Dalam melakukan perekrutan guru Madrasah Muallimin Muallimat mengedepankan alumni serta guru-guru yang memiliki background pondok pesantren yang menguasai ilmu-ilmu keagamaan.”

Selain itu Madrasah Muallimin Muallimat juga memberi fasilitas kepada guru untuk mengembangkan kompetensi dalam bidang kepenulisan dengan adanya pustaka milik madrasah yaitu Pustaka MMA. Kepala Madrasah Muallimin Muallimat KH. M. Abdullah Rifan Nashir, Lc. mengatakan:

“Untuk Strategi Kurikulum Madrasah Muallimin Muallimat mendorong guru-guru untuk mengembangkan bahan ajar seperti adanya syarah yang dibuat oleh guru yang kemudian akan di cetak dan dipublikasikan oleh pustaka milik madrasah yaitu Pustaka MMA.”

- d. Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan sehat agar setiap siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Untuk mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif guru melaksanakan perencanaan pembelajaran yang selaras dengan silabus yang telah diberikan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Muslimin Abdillah, S. Ag.

“Untuk mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif guru membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan silabus. Untuk mendorong keaktifan siswa guru melakukan beberapa metode seperti ceramah, diskusi, praktik.”

- e. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar, serta memacu siswa untuk terus mengembangkan kreatifitas dan keterampilannya.

Dalam mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar Madrasah Muallimin Muallimat melaksanakan pembinaan berbasis kelas dimana Siswa dibina untuk terbiasa memaknai kitab kuning dengan memberi pembelajaran intensif seperti pego dan tahaji pada kelas persiapan. Kemudian dikawal dengan pelaksanaan program taftisan.

Selain itu Madrasah Muallimin Muallimat juga berupaya memacu siswa untuk terus mengembangkan kreatifitas dan keterampilannya dengan mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menunjang kegiatan kurikuler dan menunjang bakat, minat dan kepribadian siswa. Berikut beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut:

- 1) Ekstrakurikuler penunjang kegiatan kurikuler yang meliputi: Bimbingan belajar, bimbingan baca kitab, bimbingan intensif, praktik ibadah, praktik ru'yatul hilal, bedah buku atau kitab dan bahtsul masa'il

- 2) Ekstrakurikuler penunjang bakat, minat dan kepribadian siswa, meliputi: Pengiriman peserta bakti sosial, khatib jum'at, imam, bilal, kultum tarawih dan da'i, serta pengiriman delegasi kejuaraan dan pengiriman delegasi seni islami meliputi hadrah, kaligrafi dan qiro'ah

Selain yang telah diperinci diatas Madrasah Muallimin Muallimat juga memfasilitasi siswa yang memiliki kemampuan dalam bidang tulis menulis dengan melaksanakan pendampingan penyusunan buku karya siswa, khususnya siswa kelas 6.

Sebagai Madrasah yang dipercaya masyarakat dalam mengemban amanah mendidik para siswa. Madrasah Muallimin Muallimat terus berupaya melaksanakan pengendalian mutu terhadap calon lulusannya sebagai bentuk tanggungjawab yang telah diamanahkan oleh masyarakat. Bentuk pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat dapat diketahui dengan keseriusan Madrasah dalam membenahi sistem manajemen madrasah. Selain itu secara terperinci Bapak Ahcmad Musyaffak, M, Pd.I menjelaskan beberapa bentuk pengendalian mutu lulusan yang telah dilakukan oleh Madrasah Muallimin Muallimat.

“Beberapa bentuk pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat seperti melaksanakan rekapitulasi kehadiran guru setiap bulan sebagai evaluasi dalam melihat indeks prestasi siswa, memberlakukan standar nilai 57,00, menggunakan nilai murni dalam hasil evaluasi, mengadakan hafalan serta menerapkan kebijakan mengulang kelas untuk anak-anak yang tidak memenuhi persyaratan sebagai peserta ujian seperti Absensi (Absensi berlaku setiap jam mata pelajaran) dan hafalan alfiyyah dan tidak naik kelas.”

Norma kenaikan dan kelulusan tersebut disepakati oleh seluruh dewan guru dalam rapat kenaikan dan kelulusan pada setiap tahunnya. Adapun standar nilai yang dijadikan patokan dalam menentuka kenaikan dan kelulusan siswa disepakati dan ditentukan pada rapat tersebut sebagaimana di jelaskan oleh Kepala Madrasah Muallimin Muallimat KH. M. Abdullah Rif'an Nashir, Lc.

“Untuk menetapkan standar kenaikan dan kelulusan siswa di madrasah Muallimin Muallimat Muallimat dilakukan setiap tahun dengan alat ukur kuantitatif dengan nilai atau angka. Dengan demikian Madrasah merumuskan nilai standar untuk memenuhi standar nilai madrasah dengan menetapkan standar nilai 57,00. Nilai 57,00 ini dapat berubah berdasar kesepakatan dewan guru dalam rapat setiap tahunnya bisa naik juga bisa turun.. Penentuan ini

ditentukan di akhir bukan diawal sebab apabila nilai tersebut ditentukan diawal dan dijadikan sebagai tujuan dalam perjalannya akan menimbulkan potensi guru memberi nilai agar supaya siswa dapat mencapai target. Sehingga dengan cara demikian dipandang akan lebih objektif dalam memberikan penilaian.”

Madrasah Muallimin Muallimat juga melaksanakan pendampingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan meminta guru untuk melayani siswa dengan baik tanpa membeda-bedakan perlakuan terhadap siswa yang unggul maupun tertinggal. Terkait hal tersebut Bapak Ahcmad Musyaffak, M, Pd.I menjelaskan.

“Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa setiap guru diminta untuk melayani siswa dengan baik dengan tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap siswa yang unggul kemampuan akademiknya dengan siswa yang kurang kemampuan akademiknya. Disini siswa lain juga turut berperan dalam membantu kesulitan teman yang lain seperti dalam hal menambal makna kitab maupun keterangan dari guru. Selain itu di Madrasah Muallimin Muallimat juga menyediakan konseling bagi siswa yang merasa kurang mampu dalam belajar dapat menemui BK/ BP untuk berkonsultasi.”

Tidak hanya melakukan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar Madrasah Muallimin Muallimat juga melakukan upaya untuk mengembangkan keahlian siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Berikut penuturan Bapak Ahcmad Musyaffak, M, Pd.I selaku staff bidang kurikulum

“Untuk mengembangkan penguasaan pengetahuan keagamaan dan baca kitab. Dilaksanakan Pembinaan berbasis kelas dimana Siswa dibina untuk terbiasa memaknai kitab kuning dengan memberi pembelajaran intensif seperti pego dan tahaji pada kelas persiapan. Kemudian dikawal dengan pelaksanaan program taftisan dalam mata pelajaran berbasis kitab kuning selain itu dari kegiatan ini guru dapat mengevaluasi seberapa cermat siswa tekun dan cermat dalam memaknai kitab dari kegiatan ini guru dapat memiliki bahan pertimbangan dalam memberi tambahan nilai. Berikutnya adalah dengan mengadakan ujian Sebagai alat ukur seberapa jauh daya serap siswa terhadap mata pelajaran baik berupa tulis maupun berupa lisan Selain itu Madrasah juga Mengirim siswa pada ajang kompetisi baik internal seperti class meeting maupun Eksternal tingkat yayasan hingga Nasional, dimana Kegiatan Kometisi ini tidak mengganggu aktifitas belajar santri di Sekolah.”

Untuk mengukur kemampun akademik siswa sebagai upaya pengendalian mutu lulusan Madrasah Muallimin Muallimat melaksanakan evaluasi pembelajaran secara rutin yaitu setiap satu semester 2 kali atau 4 kali setiap satu tahun pelajaran. Evaluasi tersebut meliputi penilaian tengah semester atau PTS Semester 1 dan 2 dan ujian akhir semester 1 dan 2. Hal tersebut sebgaiamana disampaikan oleh Bapak Muslimin Abdillah, S. Ag.

“Pada dasarnya evaluasi pembelajaran di Madrasah Muallimin Muallimat telah dilaksanakan secara rutin yaitu 2x setiap semester atau 4x dalam 1 tahun pelajaran. Evaluasi tersebut meliputi PTS 1 dan 2 serta UAS 1 dan 2 adapun beberapa hal yang dinilai dari evaluasi adalah kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.”

Selain yang tersebut diatas Madrasah Muallimin Muallimat juga melaksanakan evaluasi khusus untuk siswa kelas 6 yang akan menyongsong kelulusan dengan melaksanakan rangkaian ujian akhir madrasah atau UAM sebagai rangkaian ujian penentu kelulusan siswa. Ujian akhir madrasah tersebut meliputi ujian tulis untuk mengukur daya serap siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan, ujian praktik mengajar untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempraktikkan ilmu-ilmu keguruan dan ujian baca kitab untuk mengukur ketrampilan siswa dalam membaca kitab kuning. Bapak Muslimin Abdillah, S. Ag. mengatakan.

“Untuk siswa kelas 6 di akhir tahun pembelajaran akan melaksanakan rangkaian UAM atau ujian akhir madrasah yang terdiri dari beberapa ujian seperti ujian tulis, ujian praktik mengajar serta ujian baca kitab yang dilaksanakan dengan mendatangkan orang tua siswa dan penguji dari eksternal madrasah.”

Madrasah Muallimin Muallimat secara khusus juga melaksanakan pendampingan kepada siswa kelas VI dengan memberi fasilitas berupa bimbingan membaca kitab untuk mempersiapkan ujian akhir baca kitab yang merupakan salah satu ujian yang menjadi prasyarat kelulusan di Madrasah Muallimin Muallimat. Berikut penjelasan dari Bapak Ahmad Musyaffak, M, Pd.I selaku staff bidang kurikulum

“Adanya Bimbingan Baca Kitab sebagai bentuk tanggungjawab madrasah dalam mengawal dan mendampingi siswa dalam penguasaan kitab kuning yang diujikan secara lisan dengan

mendatangkan orang tua dan penguji eksternal. Bimbingan baca kitab pada tahun 2023 diserapkan dalam mata pelajaran baru yaitu Tuhfatut Tulab.”

Sebagai tanda ketuntasan belajar dan kelulusan siswa Madrasah Muallimin Muallimat mengeluarkan beberapa ijazah hasil belajar siswa sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ahcmad Musyaffak, M, Pd.I selaku staff bidang kurikulum

“Siswa yang telah dinyatakan lulus di Marasab Muallimin Muallimat akan mendapatkan beberapa ijazah yaitu ijazah Formal Mts, Ijazah Formal MA, Ijazah Ma’arif NU, Ijazah Informal MMA SERTA Ijazah praktik mengajar dan baca kitab.”

PEMBAHASAN

Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan pembahasan terkait dengan temuan penelitian strategi manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat. Berikut 3 hal yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini: (1) Manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang (2) Strategi manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

1. Manajemen Kurikulum dalam Pengendalian Mutu di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari beberapa tindakan yang berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilaksanakan upai suatu tujuan.(W. Hidayati et al., 2021) Manajemen pendidikan merupakan sebuah bentuk kerjasama antar komponen pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Adapun tujuan umum dalam pendidikan adalah untuk membentuk kepribadian siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan ini dapat dijabarkan secara terperinci dalam tujuan kurikuler, tujuan intruksional umum dan tujuan intruksional khusus.(Yuhasnii, 2020).

Kurikulum sebagai sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu (Zaini, 2020), merupakan syarat mutlak bagi pendidikan disekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurikulum merupakan kesatuan dari pendidikan dan pengajaran.(Rostini et al., 2023).

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Muallimin Muallimat merupakan kurikulum kombinasi antara kurikulum PGA (Pendidikan Guru Agama) dan Kurikulum pesantren salaf. Dimana kurikulum tersebut merepresentasikan eksistensi tujuan Madrasah Muallimin Muallimat sejak awal berdirinya yaitu mencetak generasi *mualliam* atau guru yang dapat berkiprah di masyarakat. Adapun prosentase muatan kurikulum yang diterapkan di Madrasah Muallimin Muallimat adalah 75% muatan kurikulum ilmu pendidikan agama dan 25% muatan kurikulum ilmu pendidikan umum.

Pembahasan mengenai manajemen kurikulum tidak terlepas dari empat fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling*. (Hanafie & Halik, 2018) Perencanaan yang diterapkan di Madrasah Muallimin Muallimat adalah perencanaan strategik 5 tahun. Serta perencanaan kurikulum yang ditinjau setiap awal tahun atau sebelum awal pembelajaran, perencanaan tersebut meliputi menentukan muatan kurikulum, menentukan jumlah rombel kelas, menentukan satuan materi pembelajaran, malakukan analisis kebutuhan guru pada setiap rombel kemudian membuat pembagian jam mengajar guru dan jam pembelajaran. Sebelum dilakukan perencanaan tersebut akan dilakukan rivew atau peninjauan ulang terhadap kurikulum sebelumnya.

Pengorganisasian adalah pengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan suatu kegiatan. *Organizing*, merupakan suatu proses menghubungkan komonen yang teribat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Dalam prosesnya dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan kerja yang sinergis, koperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati. (Safarudin et al., 2022). Di Madrasah Muallimin Muallimat kurikulum yang telah ditetapkan pada proses perencanaan selanjutnya akan disosialisasikan kepada seluruh guru dalam forum rapat awal tahun. Pada forum tersebut juga disampaikan seluruh agenda madrasah selama satu tahun pelajaran yang disajikan dalam kalender pendidikan, pembagian jam mengajar, sosialisasi target pembelajaran serta pembagian silabus sebagai bahan penyusunan RPP guru mata pelajaran.

Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum harus berkembang sesuai dengan konteks manajemen berbasis sekolah (MBS) yaitu suatu sistem yang dikembangkan dalam rangka pemberian kewenangan yang luas kepada kapala sekolah untuk

menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sekolah.(W. Hidayati et al., 2021). Di Madrasah Muallimin Muallimat pelaksanaan kurikulum diserahkan kepada guru dimana guru diberi kebebasan dalam menentukan metode pembelajaran dalam mengelola pembelajaran dikelas yang diampu dengan tidak meninggalkan metode lama yang masih relevan seperti metode hafalan, sorogan dan ceramah.

Fungsi pengawasan dan pengendalian sendiri idealnya dijalankan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan begitu ditemukan sehingga keseluruhan proses manajemen kurikulum dapat berjalan dalam koridor yang tepat.(Sherly et al., 2020). Adapun bentuk pengendalian manajemen kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat adalah dengan mengangandakan secara rutin kegiatan monitoring untuk mengetahui progres dari perencanaan kurikulum yang telah dilaksanakan. Monitoring juga dilakukan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan kurikulum, seperti sejauh mana program telah dilaksanakan dan sejauh mana ketercapaian pembelajaran yang telah dicapai. Selain monitoring tahunan madrasah juga melaksanakan monitoring terkait keaktifan guru yang dilaksanakan setiap semester berdasar rekapitulasi kehadiran setiap bulan.

Pengendalian diperlukan dalam manajemen mutu untuk menjamin agar kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan. (Sumiati & Ahmad, 2021). Pengendalian mutu mencakup keseluruhan proses atau kegiatan dalam memproduksi atau menghasilkan produk dan jasa yaitu sejak proses pengembangan produk baru sampai produk itu digunakan oleh pelanggan secara memuaskan. Dalam hal ini, untuk mencetak generasi *muallim* atau guru yang dapat berkiprah di masyarakat. Madrasah Muallimin Muallimat menerapkan seluruh fungsi manajemen kurikulum mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengontrolan atau evaluasi.

2. Strategi manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Strategi secara umum memiliki pengertian suatu garis-garis besar atau haluan untuk bertindak dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan dan disepakati.. (Sayuti, 2021). Dalam upaya pengendalian mutu atau kualitas pendidikan, perlu dilakukan perencanaan strategi guna diterapkan untuk mencapai tujuan mutu yang ditetapkan. Manajemen strategik sendiri merupakan usaha manajerial yang berfungsi

untuk menumbuh kembangkan kekuatan organisasi guna mengeksploitasi peluang yang muncul untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasar pada misi yang telah ditentukan (Jarkawi, 2017).

Perencanaan Madrasah Muallimin Muallimat adalah perencanaan strategis 5 tahunan yang dalam prosesnya diawali dengan mereview visi dan misi. Review tersebut dilakukan dengan beberapa rumusan pertanyaan seperti, tujuan apa yang hendak dicapai madrasah di masa yang akan datang?, langkah-langkah seperti apa yang harus ditempuh untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan?, baru kemudian visi dan misi dapat dirumuskan. Dalam proses perencanaan tersebut juga dilakukan analisis SWOT atau kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan untuk merumuskan masalah dan tujuan strategis dalam kurun waktu 5 tahun yang kemudian dijadikan pijakan untuk menentukan program strategis yang indikator ketercapaiannya dapat diukur dengan jelas. Perencanaan tersebut melibatkan seluruh elemen pendidikan di Madrasah Muallimin Muallimat mulai dari kepala madrasah, staff, guru hingga komite madrasah.

Jadi strategi manajemen kurikulum yang dirumuskan dalam perencanaan stretegis 5 tahunan di Madrasah Muallimin Muallimat merupakan jawaban dari analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dijadikan haluan untuk bertindak mencapai tujuan serta mempertahankan atau mengendalikan mutu lulusan yang telah dicapai.

Pengendalian mutu atau *Quality Control* dalam manajemen mutu adalah suatu sistem teknis yang bersifat rutin yang dirancang untuk mengukur dan menilai mutu produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan.(Sumiati & Ahmad, 2021). Dalam melaksanakan pengendalian mutu Madrasah Muallimin Muallimat menerapkan 5 strategi manajemen kurikulum dalam pengendalian mutu lulusan.

Sanjaya mengemukakan bahwa kurikulum diharapkan mampu mengembangkan pribadi siswa secara utuh. Dimana kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa harus dapat berkembang secara terintegrasi.(Kristiawan et al., 2017) Madrasah Muallimin Muallimat melaksanakan kurikulum yang integratif antara ilmu pendidikan umum dengan ilmu pendidikan agama. Selain integral anantara pendidikan umum dan agama dengan prosentase 75% pendidikan agama dan 25% pendidikan umum. Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat juga integral antara jenjang satu dengan jenjang berikutnya dimana muatan kurikulum mulai dari kelas 1 hingga 6 memiliki keterkaitan

dan kesinambungan yang tidak terpisahkan. Dengan demikian strategi tersebut sesuai dengan fungsi integrasi dalam kurikulum.

Metode mengajar memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar. Metode mengajar sendiri merupakan teknik yang digunakan dalam proses penyampaian materi pelajaran. Dengan demikian metode mengajar tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengajar, menggunakan media serta pola interaksi di dalam kelas. (Muis & Arifuddin, 2017) Untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan dapat berjalan dengan optimal Madrasah Muallimin Muallimat menerapkan strategi *upgrading* metode pembelajaran bila memang metode tersebut lebih mampu memberi suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran. Strategi ini berkenaan dengan kewenangan guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas. Dalam pengelolaan kelas guru di Madrasah Muallimin Muallimat tidak dibatasi dalam melakukan pemilihan metode dan pengembangan materi ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan perkembangan zaman. Namun *upgrading* metode tersebut tidak serta merta meninggalkan metode-metode lama yang masih relevan yang sudah mengakar bersamaan dengan kurikulum khas Madrasah Muallimin Muallimat seperti metode menghafal, sorogan dan ceramah.

Berkenaan dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan telah diatur dalam standar pendidikan nasional dimana pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Siregar et al., 2022). Berkenaan dengan hal tersebut Madrasah Muallimin Muallimat menerapkan strategi Mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang amanah dan profesional. Untuk mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang amanah dan profesional, rekrutmen tenaga pendidik di Madrasah Muallimin Muallimat mengutamakan alumni Madrasah Muallimin Muallimat sendiri dan guru-guru yang memiliki background pendidikan pesantren yang telah direkomendasikan oleh kepala madrasah. Hal tersebut juga merupakan upaya menjaga eksistensi ciri khas madrasah dari masa ke masa. Untuk rekrutmen tenaga kependidikan Madrasah Muallimin Muallimat juga merekrut orang-orang memiliki keahlian dalam bidang tertentu seperti IT, pustakawan, kewirausahaan dan ekonomi.

Belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan interaksi antara siswa dengan sekitarnya, hingga timbul perubahan ke arah yang lebih bagus. Pada kegiatan ini banyak

penyebab yang mempengaruhinya, baik itu dari dalam yang berasal dari diri sendiri ataupun dari luar yang berasal dari keadaan sekitarnya.(Murni, 2021). Untuk mewujudkan kegiatan belajar yang efektif dan kondusif mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif guru di Madrasah Muallimin Muallimat melaksanakan perencanaan pembelajaran yang selaras dengan silabus yang telah diberikan. Selain kesiapan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran sarana dan prasarana juga berperan dalam mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan sehat.

Untuk mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan sehat tidak lepas dari sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah. Sebagaimana dalam standar nasional pendidikan setiap satuan pendidikan diwajibkan memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang berkesinambungan.(Siregar et al., 2022). Dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana Madrasah Muallimin Muallimat membangun kampus 2 yang terletak di dusun Gedang Tambakrejo sebagai lokal siswa putra yang resmi ditempati pada tahun pelajaran 2018/2019. Sedangkan siswi putri menempati lokal di kampus 1 atau gedung induk. .

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Keaktifan belajar tersebut akan merangsang akal dan kehendak peserta didik untuk memenuhi berbagai persoalan pembelajaran, mencari dan menemukan jawaban dan menyimpulkan hasil temuannya sehingga muncul produk belajar yang komprehensif.(Mariah et al., 2023). Pada prinsipnya pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa baik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya secara keseluruhan serta dapat memfasilitasi teresporasinya keterampilan siswa secara optimal (Mariah et al., 2023). Menyadari hal tersebut Madrasah Muallimin Muallimat melaksanakan strategi berupa Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar, serta memacu siswa untuk terus mengembangkan kreatifitas dan keterampilannya. Dalam pelaksanaannya Madrasah Muallimin Muallimat melaksanakan pembinaan berbasis kelas dimana Siswa dibina untuk terbiasa memaknai kitab kuning dengan memberi pembelajaran intensif seperti pego dan tahaji pada kelas persiapan. Kemudian dikawal dengan pelaksanaan program taftisan. Selain itu Madrasah Muallimin Muallimat juga berupaya memacu siswa untuk terus mengembangkan kreatifitas dan keterampilannya dengan mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menunjang kegiatan kurikuler dan

menunjang bakat, minat dan kepribadian siswa seperti praktik rukyatul hilal, praktik ibadah, bimbingan baca kitab, bimbingan belajar, jurnalistik, qiro'ah, pengiriman da'i, khotib dan imam shalat jum'at hingga bakti sosial.

Dengan adanya strategi, langkah-langkah madrasah dalam upaya mencetak generasi kader guru yang dapat berkiprah di masyarakat akan menjadi lebih terarah. Dimana setelah melakukan perencanaan terhadap mutu madrasah akan melaksanakan program dan kegiatan kurikulum yang bermuara pada ketercapaian mutu yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Madrasah Muallimin Muallimat tidak dibiarkan berjalan sendiri namun pelaksanaan program dan kegiatan tersebut akan dikawal dengan pengendalian mutu.

Beberapa upaya madrasah dalam melaksanakan pengendalian mutu lulusan adalah dengan menerapkan strategi manajemen yang telah dipaparkan diatas. Selain itu madrasah juga melakukan beberapa program untuk menjamin kualitas kemampuan siswa seperti memberlakukan wajib hafalan 250 bait nadhom alfiyah, shorof *nadbom amsilah tasrifiyah* serta melaksanakan evaluasi yang berbasis tulis, lisan dan praktik. Adapun nilai yang dijadikan tolak ukur dalam evaluasi adalah nilai murni. Selain yang telah dipaparkan diatas Madrasah Muallimin Muallimat hingga saat ini masih memberlakukan kebijakan tidak naik kelas dan mengulang kelas bagi siswa yang tidak memenuhi kriteria untuk dinaikkan.

Dalam pelaksanaan setiap program dan kegiatan di Madrasah Muallimin Muallimat akan secara berkala dimonitoring dan dievaluasi oleh kepala madrasah, jajaran pimpinan, staff beserta dewan guru guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul agar permasalahan tersebut tidak menjadi penghambat tercapainya visi dan misi madrasah. Kemudian permasalahan-permasalahan tersebut akan dipecahkan dengan mencari solusi guna melakukan fungsi perbaikan mutu.

KESIMPULAN

Dengan memerhatikan dan menggunakan paparan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan diatas terkait Strategi Manajemen Kurikulum dalam Pengendalian Mutu Lulusan di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Madrasah Muallimin Muallimat menaruh perhatian yang cukup serius terhadap manajemen kurikulum, dengan melaksanakan beberapa tahapan manajemen kurikulum yang meliputi proses perencanaan *planning*, pengorganisasian *organizing*, pelaksanaan *activating* dan pengendalian atau *controlling* yang kesemuanya melibatkan seluruh pihak madrasah mulai dari kepala madrasah, jajaran pimpinan, staff, seluruh dewan guru hingga siswa. Tahapan perencanaan manajemen kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat dimulai dari melakukan peninjauan ulang terhadap visi dan misi madrasah yang kemudian akan diterjemahkan bersama untuk didokumentasikan dalam Dokumen Perencanaan Strategis 5 tahun. Berikutnya hasil perencanaan kurikulum akan disosialisasikan kepada seluruh staff dan dewan guru dalam rapat awal tahun pelajaran untuk kemudian diimplementasikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pada tahap keempat madrasah akan melakukan evaluasi kurikulum yang dilaksanakan secara rutin setiap akhir tahun pelajaran. Evaluasi tersebut bersifat menyeluruh mulai dari keaktifan kehadiran guru, siswa, tingkat ketercapaian pembelajaran hingga indeks prentasi siswa.
2. Sebagai bentuk tanggungjawab Madrasah Muallimin Muallimat akan kepercayaan masyarakat dalam mencetak generasi kader guru yang siap berkiprah di masyarakat Madrasah Muallimin Muallimat melaksanakan pengendalian mutu terhadap lulusan dengan melaksanakan 6 strategi manajemen kurikulum yang telah dirumuskan berdasarkan analisa SWOT dalam perencanaan kurikulum. Selain menerapkan 6 strategi manajemen kurikulum diatas dalam melakukan pengendalian mutu Madrasah Muallimin Muallimat juga melaksanakan beberapa program untuk menjamin kualitas kemampuan siswa seperti mewajibkan hafalan alfiyah 250 bait dan shorof *amtsilat tasrifiyah* untuk siswa kelas 1-3 MMP, melaksanakan evaluasi yang berbasis tulis, lisan dan praktik, serta memberlakukan kebijakan tidak naik kelas dan mengulang kelas bagi siswa yang tidak memenuhi kriteria untuk dinaikkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhly, T., Solikhin, & Palius, P. (2022). *Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Gembala Baik Kota Pontianak Teddy Fadhly Solikhin, Plasida Palius*. 115–121.
- Habibi, M. R. (2020). *MANAJEMEN PENGENDALIAN UTU DI SEKOALH DASAR NEGERI SURABAYA BARABALI, LOMBOK TENGEH*. 1(2), 108–114.
- Hanafie, S. W., & Halik, A. (2018). *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah* (2018th

- ed.). Global RCI.
- Hidayati, L. (2021). *Strategi pengendalian mutu program pendidikan nonformal dan informal pada saat pandemic covid-19*. 151–155.
- Hidayati, W., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021). *MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN*.
- Jarkawi. (2017). *Manajemen Strategi Pendidikan Sekolah Dasar_compressed.pdf* (p. 293).
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Deepublish.
- Mariah, S., Febianti, Y. N., & Kurnia, M. D. (2023). Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Time Token. *Journal of Education Action Research*, 7(2), 222–230.
- Masyitoh, S., & Heri, K. (2017). *MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU PENDIDIK DI MADRASAH*. 2(2), 16–32.
- Muis, A., & Arifuddin. (2017). *Pengembangan Metode Mengajar Guru Pendidikan Islam di SMP Negeri 9 Parepare*. 14(1), 1–16.
- Murni, N. (2021). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(1), 7–11.
- Rahima, S., Ubadah, U., & Sitti, H. (2023). *Manajemen pengendalian mutu di sekolah menengah kejuruan (smk)*. 0, 214–217.
- Rostini, D., Aryani, W. D., Rismawan, R., Rukhaida, I., & Mahmudah, R. (2023). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Marhas Margahayu. *Journal on Education*, 5(2), 3492–3497. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1030>
- Safarudin, R., Malfi, F., Sabri, A., Imam, U. I. N., & Padang, B. (2022). *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi Islam*. 1(2), 472–480.
- Sayuti, A. (2021). STRATEGI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN (Studi Kasus di MTS Nurul Islam Airbakoman). *Al Fatih*, 1, 53–59.
- Sherly, Nurmiyati, L., The, H. Y., & Firmadani, F. (2020). *Manajemen Pendidikan Tinjau Teori dan Praktis*. Widina Bhakti Persada.
- Siregar, R. W., Usnur, U. H., Rahayu, R., Miranda, N., Dewi, M. S., Alfarisi, S., Adriana, M., Ramadhansyah, M., Suriono, Z., Rinaldi, R., Batubara, M. S., Arifin, Z., Nabila, A., Ridwan, F., Amin, A., Tamiang, Y., Widiastuty, R., Nst, W. R., Vahlevi, I. A., & Ritonga, M. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Sumiati, & Ahmad, A. (2021). Pengendalian mutu pendidikan: konsep dan aplikasi. *IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Tuala, R. P. (2018). *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Yuhasnir, Y. (2020). Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 214–221. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>
- Zaini, M. (2020). *Manajemen Kurikulum Terintegrasi*. Puataka Ilmu.